

Analisis Efektivitas Implementasi Pembelajaran *Daring* Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMA Kelas X Se-Kecamatan Mranggen Mata Pelajaran PJOK

Ely Indriyani

Universitas PGRI Semarang, 50125, Indonesia.

* Ely Indriyani. E-mail: elyindriyani28@mail.com

Abstract

The background of the problem in this study is that various obstacles arise in the application of online learning, ranging from limitations to internet access, operational capabilities and online features. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the implementation of online learning during the COVID-19 pandemic in class X high school students in Mranggen District in PJOK subjects. This research is a quantitative descriptive study using a survey method conducted online by distributing questionnaires using google form. The sampling technique in this study used cluster sampling. Then after the data has been collected, it will be analyzed and in a percentage for later description. The results of the study showed that the PJOK lessons using online learning were 41,% said they were less understood and 52.2% were not fun. In the operation of online learning media Wa and Zoom, 63.6% of students said they understood how to use them, while Gadgets (Hp) were the media that was often used with 72.2%. Limited quotas, slow networks and difficult to understand material are obstacles that students often experience during online learning at home. Giving assignments and examinations online 60.5% of students felt they did not understand and lacked enthusiasm for 62.7%, while during online learning Google classroom was the application most often used with 64.2%. Then 52.8% of the assignments became a model often used by teachers during online learning and online presentations, 21.3%. While the assignment given by the teacher when online was 47.5% for theory assignments and 22.2% of motion tasks. The conclusion in this study is based on the data and results that online learning for PJOK during COVID-19 class X SMA in Mranggen sub-district is less effective from the various problems and obstacles that exist. Suggestions, to improve the online learning system so that it is easier to understand, learning during the COVID-19 pandemic can be done face-to-face or online and for further research to follow up on the factors of the online learning process during the COVID-19 pandemic.

Keywords: *Analysis, Effectiveness, Online Learning, Covid-19*

Abstrak

Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah berbagai kendala muncul dalam penerapan pembelajaran *daring*, mulai dari keterbatasan pada akses internet, kemampuan operasional dan pada fitur-fitur online. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas implementasi pembelajaran *daring* dimasa pandemi COVID-19 pada siswa SMA kelas X se-Kecamatan Mranggen mata pelajaran PJOK. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode *survey* yang dilakukan secara *online* dengan penyebaran

angket menggunakan *google form*. Teknik *sampling* pada penelitian ini menggunakan *cluster sampling*. Kemudian setelah data telah terkumpul, maka akan dianalisis dan di persentase untuk kemudian di deskripsikan. Hasil penelitian menunjukkan pelajaran PJOK dengan menggunakan pembelajaran *daring* 41,% mengatakan kurang di mengerti dan 52,2% tidak menyenangkan. Dalam pengoperasian media pembelajaran *daring* Wa, dan *Zoom* 63,6% siswa mengatakan mengerti dalam menggunakan nya, sementara Gadget (Hp) menjadi media yang sering digunakan dengan 72,2%. Kuota yang terbatas, jaringan yang lambat dan materi yang sulit dipahami menjadi kendala yang sering dialami siswa selama pembelajaran *daring* dirumah. Pemberian tugas dan ujian secara *daring* 60,5% siswa merasa kurang paham dan kurang semangat 62,7%, sedangkan selama pembelajaran *daring google classroom* menjadi aplikasi yang paling sering digunakan dengan 64,2%. Kemudian 52,8% penugasan menjadi model yang sering digunakan guru selama pembelajaran *daring* dan presentasi *online* 21,3%. Sementara penugasan yang diberikan guru ketika *daring* 47,5% tugas teori dan tugas gerak 22,2%. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah berdasarkan data dan hasil bahwa pembelajaran *daring* PJOK selama COVID-19 kelas X SMA se-kecamatan Mrangggen kurang efektif dari berbagai permasalahan dan kendala yang ada. Saran, untuk meningkatkan sistem pembelajaran *daring* agar lebih mudah dipahami, pembelajaran selama pandemi COVID-19 dapat dilakukan dengan tatap muka atau secara *daring* dan untuk penelitian selanjutnya agar ditindaklanjuti faktor-faktor proses pembelajaran *daring* selama masa pandemi COVID-19.

Kata kunci: *Analisis, Efektivitas, Pembelajaran Daring, Covid-19*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya untuk memberdayakan manusia menjadi manusia yang seutuhnya agar dapat mengaktualisasikan diri, memahami diri serta dapat menghidupi dirinya sendiri. Mencapai itu semua ada proses yang harus dilalui, dalam proses pendidikan terdapat pendidik dan yang dididik serta sarana yang mendukung proses pencapaian tujuan pendidikan. Adapun Tujuan pendidikan secara Umum menurut Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dalam Sudarsana (2016: 52) yaitu mencerdaskan kehidupan Bangsa. Sedangkan menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan nasional Bab I pasal 1 dalam Sudarsana (2016: 52) di nyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu usaha sadar untuk menciptakan lingkungan yang mampu mempengaruhi potensi peserta didik agar berkembang ke arah tingkah laku yang positif melalui aktivitas jasmani. Aktivitas jasmani inilah bentuk rangsangan yang diciptakan untuk mempengaruhi potensi-potensi yang dimiliki peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah mulai dari jenjang pendidikan usia dini sampai pendidikan menengah. Pandemi COVID-19 (*corona virus disease* 2019) pertama muncul di akhir tahun 2019 tepatnya di Wuhan, China. COVID-19 merupakan

sebuah virus yang penularannya sangat cepat dan sulit untuk mengetahui ciri-ciri orang yang sudah terjangkit virus ini karena masa inkubasinya kurang lebih selama 14 hari. Hampir seluruh negara mengalami dampak pandemi ini, hingga banyak negara-negara yang menetapkan status lockdown dan antisipasi lainnya guna memutuskan mata rantai penyebaran COVID-19. Akibat dari kebijakan tersebut banyak sektor yang lumpuh, misalnya sektor ekonomi yang paling utama lumpuh akibat pandemi ini. Selain sektor ekonomi yang mengalami dampak, pendidikan juga merupakan salah satu sektor yang juga mengalami langsung dampak pandemi ini. Menurut UNESCO tercatat setidaknya 1,5 milyar anak usia sekolah yang terkena dampak COVID-19 dari 188 negara termasuk 60 juta diantaranya ada di negara Indonesia. Akibat pandemi ini sekolah-sekolah ditutup, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mencegah penyebaran COVID-19 (Putria et al., 2020: 863).

Dengan menggunakan sistem pembelajaran secara *daring* ini, terkadang muncul berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru, seperti materi pelajaran yang belum selesai disampaikan oleh guru kemudian guru mengganti dengan tugas lainnya. Hal tersebut menjadi keluhan bagi siswa karena tugas yang diberikan oleh guru lebih banyak. Berbagai media pembelajaran jarak jauh pun dicoba dan digunakan. Sarana yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran online antara lain, *Schoology, google classroom, Google Form, whatsapp grup* dan media lainnya.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode *survey* yang di lakukan secara *online*, Sugiyono dalam Widiyono (2020). Pengumpulan data pada penelitian ini dengan secara langsung terhadap sumbernya (data primer) dengan menyebarkan kuesioner atau angket melalui *online* kepada siswa kelas X SMA sekecamatan Mranggen. Data sendiri diambil dengan pengisian pertanyaan yang berkaitan pembelajaran dalam *daring* pada mata pelajaran PJOK selama masa pandemi COVID-19 yang di bagikan kepada seluruh responden dengan *google form*, kemudian setelah terkumpul, maka akan di analisis untuk di deskripsikan.

Populasi dan sampel

Menurut Sugiyono (2017: 80) mengatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa sekolah menengah atas (SMA) kelas X sekecamatan Mranggen. Menurut Sugiyono (2017: 81) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *cluster sampling* yang artinya sampel dipilih dimana sumber data yang sangat luas kepada seluruh siswa dan tingkatan di Sekolah se-Kecamatan Mranggen. Sugiyono (2017: 83).

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data. Pengambilan data menggunakan *survey* melalui angket atau kuisisioner yang dilakukan dengan *online* menggunakan *google form* yang dibagikan kepada siswa.

Teknik pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2017: 224) mengatakan bahwa penelitian adalah cara mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan penyebaran angket (kuisisioner).

a. Angket

Pengertian metode angket atau kuisisioner menurut Sugiyono (2017: 142) Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan/pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017: 102) mengatakan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian bidang pendidikan instrumen yang digunakan sering disusun sendiri termasuk menguji validitas dan realibilitasnya. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel yang ingin diteliti.

Berdasarkan kajian pada penelitian sebelumnya maka peneliti menggunakan metode *survey* dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner dengan instrumen angket, yaitu siswa sebagai responden memilih jawaban yang disiapkan secara *online* pada *google form*.

Validitas dan Rehabilitas Instrumen

Validitas

Menurut Sugiyono (2017: 267) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek daya yang dapat di laporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang di laporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Realibilitas

Menurut Sugiyono (2017: 268) Realibilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivisik (kuantitatif), suatu data di nyatakan ralibel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila di pecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif ini dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2017: 147) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan setelah data terkumpul, selanjutnya data dianalisis dengan pengolahan data dari hasil pengisian angket atau kuesioner oleh responden siswa yang mengikuti pembelajaran *daring* pada masa COVID-19 mata pelajaran PJOK di SMA sekecamatan Mranggen. Dengan perhitungan data maka dapat ditarik kesimpulan mengenai efektivitas implementasi pembelajaran *daring* pada masa COVID-19 mata pelajaran PJOK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dan Analisis Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mranggen terletak di Jalan Kyai Santri, Menur, Mranggen, Menur, Ngemplak, Kec. Mranggen, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. SMA Negeri 1 Mranggen berdiri pada bulan Juni tahun 1994 masih bertempat di SMP Negeri 1 Mranggen dengan rombel sebanyak 3, untuk ditahun pertama berdirinya tempat masih berstatus bersama dan pada bulan Maret tahun 1995 sudah memiliki lahan sendiri, dengan rombel masih sama yaitu 3 rombel. Seiring berjalannya waktu rombel bertambah dengan bertahap, sampai dengan saat ini sebanyak 30 rombel.

Pengambilan data penelitian dilakukan selama 3 hari yaitu pada hari Selasa 29 September 2020 sampai dengan Kamis 1 Oktober 2020. Selain di SMA Negeri 1 Mranggen penelitian ini juga dilaksanakan di SMA Futuhiyyah Mranggen yang terletak di Jalan Raya Mranggen No.89, Jagalan, Mranggen, Kec. Mranggen, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. SMA Futuhiyyah Mranggen merupakan sekolah yang bernaung dibawah yayasan pondok pesantren yang memberikan sentuhan budi pekerti, nilai-nilai agama dan ilmu pengetahuan teknologi. Kurikulum yang digunakan ialah kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kurikulum pesantren. Pengambilan data penelitian di SMA Futuhiyyah dilakukan selama seminggu yaitu pada hari Kamis 1 Oktober 2020 sampai dengan Kamis 8 Oktober 2020. Setelah di SMA Negeri 1 Mranggen dan SMA Futuhiyyah penelitian ini juga dilaksanakan di SMA Pembangunan Mranggen yang terletak di Jalan Raya Kembang Arum, Dolog, Kembangarum, Kec. Mranggen, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Dari berbagai pertemuan dan pertimbangan yang diprakarsai oleh pejabat Pemda, PGRI, Muspika diputuskan untuk segera menderikan sekolah dengan berbagai alasan di mana pada saat ini jarak sekolah yang terletak dikota sangat jauh bagi masyarakat. Maka dari itu pada tahun 1976 berdirilah sekolah SMA Pembangunan Mranggen dengan nama SMA Pemda yang diresmikan. Pengambilan data penelitian di SMA Pembangunan sendiri dilakukan selama 3 hari yaitu pada hari Rabu 14 Oktober 2020 sampai dengan Jumat 16 Oktober 2020.

PEMBAHASAN

Pembelajaran *daring* dimana pembelajarannya menggunakan dengan bantuan jaringan internet (*online*) sehingga akan terjadi interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa dengan memanfaatkan teknologi informasi secara virtual. Di era saat ini dimana perkembangan teknologi yang semakin canggih dengan berbagai aplikasi dan fitur yang semakin memudahkan pengguna. Tidak terikatnya waktu dan dapat dilakukan tanpa harus bertatap muka menjadi keunggulan tersendiri pada pembelajaran *daring* yang dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan ditengah masa pandemi COVID-19. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut guru dan sekolah menerapkan pembelajaran *daring* ditengah masa COVID-19 ini dengan bertujuan agar kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa tetap terlaksana. Dugaan pun muncul dengan berbagai kendala, kekurangan dan segala keterbatasan yang ada pada saat penerapan pembelajaran *daring* oleh guru dan siswa. Dimana guru menduga pembelajaran Pjok yang dilakukan secara *daring* menjadi kurang efektif, kurang kondusifnya pembelajaran *daring* selama proses pembelajaran, penugasan yang terkendala oleh siswa karna kurang mengerti materi yang dilakukan oleh guru dalam pemahaman penjelasan secara *daring*, kemudian akses internet hingga kuota yang boros bagi siswa selama pembelajaran *daring* dirumah. Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan analisis efektivitas implementasi pembelajaran *daring* dimasa pandemi COVID-19 pada siswa SMA kelas x se-kecamatan Mranggen dengan menggunakan kuesioner atau angket melalui *google form*. Hal ini dapat diketahui dengan adanya hasil penelitian dengan menggunakan penyebaran kuesioner yang dibagikan dengan *online* dengan cara membagikan link kuesioner kepada responden dengan *google form* yang terdiri dari

20 pertanyaan soal pilihan dan 1 soal pendapat berupa kritik dan saran oleh siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran *daring* yang diterapkan pada mata pelajaran PJOK selama masa pandemi COVID-19 se-kecamatan Mranggen. Kemudian data dari hasil penelitian dari responden selanjutnya disajikan dalam bentuk diagram lingkaran dan dipersentase pada setiap pertanyaan kuesioner. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran efektivitas implementasi pembelajaran *daring* dimasa pandemi COVID-19 pada siswa SMA kelas x se-kecamatan Mranggen secara deskriptif dengan total 324 responden terdiri dari 3 sekolah di kecamatan Mranggen. Pembelajaran *daring* banyak dilakukan oleh siswa bertempat dirumah nya masing-masing dengan 95,1%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa ketika pembelajaran *daring* berlangsung banyak dilakukan dan bertempat dirumahnya masing-masing. Kemudian aplikasi yang sering digunakan siswa pada saat pembelajaran *Daring* selama pandemi COVID-19 menggunakan *google classroom* dengan 64,2%, dimana aplikasi yang lainnya adalah *zoom* dan *WhatsApp*. Sementara dalam pengoperasian media pembelajaran *daring* (Wa, Zoom, dll) 63,6% mengatakan mengerti dalam mengoperasikan media pembelajaran *daring*. Hal ini sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran *Daring* dirumah bagi siswa seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dan zaman. Pembelajaran *daring* menjadi solusi baru tersendiri bagi pelaksanaan pendidikan disekolah selama masa pandemi COVID-19. Dimana dalam hal ini para siswa dan guru harus beradaptasi dalam penerapan model pembelajaran yang baru. Selama masa COVID-19 di sekolah se-Kecamatan Mranggen dari data 3 sekolah diketahui bahwa 62,7% mengatakan kurang semangat belajar pada saat pelaksanaan pembelajaran PJOK secara *daring*. Pembelajaran tatap muka nampak masih menjadi model pembelajaran yang paling diharapkan selama masa pandemi COVID-19, dimana 39,8% mengatakan sistem pembelajaran yang diharapkan selama pandemi adalah dengan menggunakan pembelajaran tatap muka. Sementara 33,3% mengatakan dengan tatap muka dan *daring*. Model penugasan sendiri menjadi model pembelajaran yang sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran *daring*. Sementara ketika pemberian tugas dan ujian oleh guru melalui pembelajaran *daring* 60,5% mengatakan kurang paham dalam pemberian tugas dan ujian ketika melalui *daring*. Modul buku menjadi model pembelajaran *daring* yang efektif selama masa pandemi COVID-19 dengan 49,7%. Sementara *video conference* memiliki efektivitas selain modul buku selama pembelajaran menggunakan *daring* dengan 24,4%. Sedangkan tugas yang sering diberikan oleh guru pada saat pembelajaran *daring* selama COVID-19 bervariasi mulai dari tugas teori, portofolio dan tugas gerak. Tugas teori menjadi tugas yang sering diberikan oleh guru dengan 47,5%. Peran dari seorang guru sangat dibutuhkan ketika siswa mengenal lingkungan pembelajaran baru. Dimana peran guru sendiri dalam melaksanakan pembelajaran *daring* selama masa pandemi COVID-19 siswa mengatakan bahwa peran guru dalam melaksanakan pembelajaran *daring* sudah baik. Selama penerapan pembelajaran *daring* Gadget atau *handphone* menjadi media yang paling sering digunakan siswa ketika pelaksanaan pembelajaran *daring* selama pandemi COVID-19. Mudahnya penggunaan dan cara memakai

menjadikan gadget atau *handphone* menjadi favorit dikarenakan sederhana tidak terlalu sulit seperti media ataupun perangkat yang lain. Hal ini sesuai dengan penggunaan provider yang digunakan siswa selama pembelajaran *Daring* selama masa pandemi COVID-19 dirumah diantaranya 3 Three, Telkomsel, Smartfren, Axis, XL, Indosat dan Wifi. Sinyal internet menjadi pendukung tersendiri bagi kelancaran pelaksanaan pembelajaran *daring* yang dilakukan oleh siswa dirumah selama masa pandemi COVID-19 dengan kondisi sinyal internet sedang 62,3%. Hal ini dikarenakan karena kan letak tempat tinggal siswa di sebagian besar berada didaerah desa. Paket kuota menjadi jenis koneksi internet yang sering digunakan siswa selama pembelajaran *daring* dengan total 85,5% menggunakan paket kuota internet untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran *daring* dirumah. Sedangkan kendala yang dialami oleh siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran *daring* terletak pada kuota internet yang terbatas, jaringan yang lambat dan tidak adanya media. Kuota internet menjadi kendala yang paling besar dimana jumlah kuota yang dibutuhkan dalam *online* sangat besar dan banyak. Disisi lain 51,5% siswa mengatakan bahwa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran *daring* adalah terlalu banyaknya tugas yang diberikan dan faktor lain seperti materi bahan guru yang terbatas, diskusi yang monoton dan pembelajaran yang tidak tepat waktu. Pemilihan dengan menggunakan pembelajaran tatap muka ketimbang *daring* dikarenakan faktor biaya dan pemahaman materi pembelajaran dengan secara langsung, dimana biaya yang harus dikeluarkan siswa untuk pembelajaran *daring* yang harus dikeluarkan siswa cukup relatif dan variatif, mulai dari Rp. 25.000 hingga Rp. > 75.000 per bulan untuk biaya kuota internet selama pembelajaran *daring* dirumah. Kesiapan sekolah sendiri dalam menerapkan sistem pembelajaran *daring* saat masa pandemi COVID-19 di SMA se-kecamatan Mranggen sudah siap. Hal ini terlihat dari kesiapan guru, pelaksanaan pembelajaran, model pembelajaran, tugas dan bahan materi yang disiapkan dalam pelaksanaan pembelajaran *daring* yang dilakukan secara *online*. Menurut (Rachmat & Krisnadi, 2020) berjudul Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring (online) Untuk Siswa SMK Negeri 8 Kota Tangerang Pada Saat Pandemi Covid 19. Pandemi Covid-19 telah membuat sistem pembelajaran di sekolah dipaksa berubah secara drastis dari pertemuan tatap muka menjadi pembelajar *daring* (online). Tidak terkecuali SMK Negeri 8 Kota Tangerang juga melakukan pembelajaran *daring* dengan berbagai aplikasi online diantaranya *schoolology*, *google classroom*, *google form*, *whatsapp* grup dan media lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektifitas pembelajaran *daring* yang telah dilaksanakan pada saat Pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode *survey* menggunakan kuesioner yang dilakukan secara online. Hasil pengujiannya didapatkan bahwa belajar secara *daring* kurang efektif dan berbanding lurus dengan kurang pahamnya siswa dalam pembelajaran. Efektifitas pembelajaran *daring* saat pandemi Covid-19 yaitu dengan menggunakan aplikasi *google classroom* dan model pembelajarannya menggunakan modul/buku yang dipegang oleh siswa serta jenis jenis tugas yang dapat dipahami oleh siswa adalah tugas soal pilihan ganda. Media yang digunakan siswa untuk pembelajaran *daring* hampir semua siswa menggunakan gadget (HP) dan kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran *daring* adalah kendala dari kuota data yang terbatas dan jaringan internet yang lambat. Berdasarkan studi lapangan, kajian pustaka dan penelitian yang

relevan telah ditemukan kesimpulan dalam penelitian ini bahwa siswa melakukan pembelajaran *daring* bertempat dirumah dengan menggunakan gadget (*Hp*) melalui koneksi internet secara pribadi menggunakan paket kuota dan *wifi* dengan keadan sinyal yang sedang. Aplikasi yang digunakan siswa sebagai penunjang dalam pembelajaran *daring* dengan menggunakan *whatsApp*, *google classroom*, portal belajar dan *zoom* dengan tingkat pemahaman materi selama pembelajaran *daring* dapat dimengerti siswa. Disisi lain materi PJOK dengan menggunakan *daring* siswa mengatakan tidak menyenangkan. Dikarenakan ketika pemberian materi dan ujian secara *daring* bagi siswa merasa kurang paham. Model pembelajaran yang diberikan guru secara *daring* sangat bervariasi mulai dari dengan modul buku, *video conference* dan portal belajar. Banyaknya tugas yang diberikan guru saat pembelajaran *daring* mengakibatkan pembelajaran *daring* menjadi kurang efektif, belum lagi faktor lain seperti kuota yang terbatas, tidak ada media siswa, pembelajaran yang monoton hingga waktu pembelajaran yang tidak tepat waktu. Berbagai kendala yang muncul pada saat pembelajaran *daring* menjadi kurang efektif, sehingga siswa menginginkan pembelajaran tatap muka dan *daring* selama COVID-19.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas bahwa kurangnya efektivitas implementasi selama dalam pembelajaran *daring* dimasa pandemi COVID-19 pada siswa SMA kelas X se-Kecamatan Mranggen mata pelajaran PJOK. Hal ini disimpulkan berdasarkan data dan hasil, bahwa pembelajaran *daring* PJOK selama COVID-19 kelas X SMA se-kecamatan Mranggen kurang efektif dari berbagai permasalahan dan kendala yang ada. Maka dari itu siswa mengharapkan agar sistem pembelajaran selama masa pandemi COVID-19 agar bisa dilakukan dengan tatap muka dan *daring* dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astini, N.K.S. (2020). "Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar pada masa pandemi covid-19". *Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*, 11(2), 13–25.
- Bayu Tantra. (2018). No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Firdaus, A. M. (2016). "Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing". *Beta Jurnal Tadris Matematika*, 9(1), 61. <https://doi.org/10.20414/betajtm.v9i1.1>
- Flora Siagian, R. E. (2015). "Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika". *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 122–131. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93>

- Hamdani, A. R., & Priatna, A. (2020). "Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid- 19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang". *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)". *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 81–86.
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). "Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar". *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1–7. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/article/view/16186>
- Hikmat, H.E., Aldim, & Irwandi. (2020). "Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 : Sebuah Survey Online". *Digital Library, UIN Sunan Gung Djati, Bandung*, 1–7. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30625/>
- Hutami, M. S., & Nugraheni, A. S. (2020). "Metode Pembelajaran Melalui Whatsapp Group Sebagai Antisipasi Penyebaran Covid-19 pada AUD di TK ABA Kleco Kotagede". 9(1), 126–130.
- Irwansyah, Nenggala K.A. (2017). *PJOK untuk SMA/MA/SMK/MAK kelas X*. Bandung: Gafindo Media Pratama
- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). "Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19 Achmad". *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 190–199.
- Khusniyah, N. L., & Hakim, L. (2019). "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris". *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 19–33. <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.667>
- Kurniandani, N. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw dan Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Lay Up Bola Basket Kelas X SMA Negeri 8 Semarang*. Skripsi. Semarang: PJKR Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan Universitas PGRI Semarang. tidak diterbitkan.
- Mardiana, A., Purwadi, & Satya, W.I. (2017). *Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Mulyani, D. (2013). "Hubungan Kesiapan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar". *Konselor*, 2(1), 27–31. <https://doi.org/10.24036/0201321729-0-00>
- Nurani, N. I., & Maula, L. H. (2020). "Analisis Proses Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Menggunakan Aplikasi Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal PGSD*, 6(1), 50–56. <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JPS>
- Nur, M. (2020). *Survey Efektivitas Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Pada Siswa Kelas IX Di Mts Negeri 2 Semarang Selama Pandemi Covid-19*. Skripsi. Semarang: PJKR Fakultas Pendidikan Ilmu

Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan Universitas PGRI Semarang. tidak diterbitkan.

- Putria, H., Luthfi, H. M., & Azwar, U. D. (2020). "Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*, 4(2), 861–872. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.445>
- Rachmat, A., & Krisnadi, I. (2020). "Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring (Online) Untuk Siswa SMK Negeri 8 Kota Tangerang Pada Saat Pandemi Covid 19". *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–7.
- Rohmawati, A. (2015). "Efektivitas Pembelajaran". *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32.
- Saregar, A., Latifah, S., & Sari, M. (2016). "Efektivitas Model Pembelajaran CUPs: Dampak Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Gisting Lampung". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5(2), 233. <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i2.123>
- Scharfstein, M., & Gaurf. (2013). "No Title". *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sudarsana, I. K. (2016). "Pemikiran Tokoh Pendidikan Dalam Buku Lifelong Learning: Policies, Practices, And Programs (Perspektif Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia)". *Jurnal Penjaminan Mutu*, 2(2), 44–53. <https://doi.org/10.25078/jpm.v2i2.71>
- Sugiyono.(2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono.(2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sulata, M. A., & Hakim, A. A. (2020). "Gambaran Perkuliahan Daring Mahasiswa Ilmu Keolahragaan Unesa Di Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 8, 147–156.
- Yana, A. U., Antasari, L., & Kurniawan, B. R. (2019). "Analisis Pemahaman Konsep Gelombang Mekanik Melalui Aplikasi Online Quizizz". *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 7(2), 143–152. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v7i2.14284>
- Yulianto, E., Cahyani, P. D., & Silvianita, S. (2020). *Perbandingan Kehadiran Sosial dalam Pembelajaran Daring Menggunakan Whatsapp group dan Webinar Zoom Berdasarkan Sudut Pandang Pembelajar Pada Masa Pandemic COVID-19*. 3(2), 331–341.